

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada data *numerical* yang diolah dengan metode statistik.¹ Dengan menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diperoleh dengan metode statistik dan menggunakan rumus statistik untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh supervisi dan kepemimpinan kepala madrasah terhadap etos kerja guru.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu *asosiatif* yaitu suatu penelitian yang meneliti dan mempelajari suatu objek, kondisi, peristiwa dan fenomena yang sedang berkembang di masyarakat pada masa sekarang dan data hasil penelitian dianalisis secara kuantitatif. Dalam penelitian deskriptif, peneliti bisa saja membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga merupakan suatu studi komparatif. Adakalanya peneliti mengadakan klasifikasi, serta penelitian terhadap fenomena-fenomena dengan menetapkan suatu standar atau suatu norma tertentu, sehingga banyak ahli menamakan penelitian ini

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm. 5.

dengan nama penelitian survei normatif (*normatif survei research*). Penelitian jenis ini juga dapat menyelidiki kedudukan (status) variabel yang memiliki konstelasi dengan variabel lainnya.²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dan sampel merupakan bagian terpenting yang terdapat dalam suatu penelitian. Sebab populasi dan sample berhubungan langsung dengan penelitian itu sendiri. Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek penelitian yang memiliki kualitas dan kesimpulan.³

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Sehubungandenganpenelitianini,yangmenjadipopulasiadalah seluruh guru dan siswa yang ada di MTs sekecamatan Gunungwungkalsebanyak 73 guru dan 465siswa.⁵

²Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, hlm. 7.

³Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, hlm. 98.

⁴Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung, Alfabeta, hlm. 120.

⁵Wawancara dengan kepala MTs. Masing - masing, Senin Tanggal 4 Februari 2019

No.	Nama MTs	Alamat	Jumlah Siswa	Jumlah guru
1	MTs Sunan Muria	Jembulwunut	154	18
2	MTs Islamiyah	Gajihan	45	10
3	MTs Miftahul Huda	Sumberrejo	86	15
4	MTs Tarbiyatul Aulad	Perdopo	78	13
5	MTs Thowalib	Pesagen	102	17
Jumlah			465	73

2. Sampel

Sampel adalah “Sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dalam kutipan suatu penelitian”.⁷⁵ Untuk menyatakan besarannya sampel, Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa sekedar ancer-ancer jumlah populasi yang kurang dari 100 lebih baik diambil semua dan penelitiannya disebut penelitian populasi. Dan jika jumlah lebih dari 100 maka sampelnya diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.⁷⁶ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan siswa sekecamatan Gunungwungkal, penulis menentukan sampel dengan mengambil 45 guru dan 45 siswa.

C. Variabel dan Indikator

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi obyek pengamatan penelitian atau sebagai faktor yang berpesan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁶ Berdasarkan tema dalam penelitian ini, maka terdapat tiga variabel yaitu:

1. Kompetensi kepribadian guru sebagai variabel bebas atau variabel independent (X_1), dengan indikator :

⁶ Sumadi Suryabrata, 1989, *Metodologi Penelitian*, Rajawali, Jakarta, , hlm. 79

- a. Kesiapan guru dalam mengajar
 - b. Kedisiplinan guru
 - c. Penguasaan metode dan bahan ajar
 - d. Penyelenggaraan administrasi siswa
2. Etos kerja guru sebagai variabel bebas atau variabel independent (X_2), dengan indikator :
- a. Usaha yang dilakukan guru
 - b. Kemampuan dalam menyelesaikan tugas – tugas yang sulit
 - c. Tanggung Jawab
3. Karakter siswa sebagai variabel bebas atau variabel dependent (Y), dengan indikator :
- a. Rajin
 - b. Disiplin
 - c. Sopan Santun
 - d. Tanggung Jawab

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data
 - a. Angket

Angket adalah suatu daftar yang berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh peserta didik yang hendak diteliti. Daftar pertanyaan adalah formulir tertulis untuk mengumpulkan informasi. Pertanyaan-pertanyaan disiapkan secara

cermat dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kemudian, ditulis atau dicetak dengan berbagai cara dan dikirimkan kepada responden. Kuesioner atau angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden.⁷

Adapun jenis metode angket ini hanya angket tertutup yang digunakan peneliti. Angket tertutup adalah angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan cara memberi tanda centang (✓) untuk menyatakan setuju atau sesuai. Metode ini digunakan untuk memperoleh data variabel hubungan antara kompetensi kepribadian dan etos kerja guru terhadap karakter siswa MTs Se Kecamatan Gunungwungkal Pati.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode perekaman dari penelusuran data historis. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengungkapkan data-data dalam Pengaruh kepribadian guru dan etso kerja guru terhadap jarakter siswa MTs Sekecamatan Gunungwungkal.

c. Metode Wawancara

⁷ Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D. Bandung: Alfabeta, hlm. 19.

Metode wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan. Hal ini memungkinkan terjadinya interaksi antara peneliti dan objek penelitian. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui metode pengumpulan data lainnya.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁸ Dalam hal ini penulis menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, angket.

Ada tiga buah instrumen yang harus dikembangkan, yaitu variabel X_1 tentang kompetensi kepribadian guru, variabel X_2 tentang etos kerja guru, dan variabel Y tentang karakter siswa. Adapun kisi-kisi instrumen angket, seperti di bawah ini:

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item Soal
Kompetensi kepribadian guru	- Memahami kondisi siswa - Sebagai contoh, baik dalam berpenampilan maupun bersikap	- karakteristik siswa	1,2
		- kemampuan siswa	3,4
		- berpenampilan rapi	5,6
		- berkata sopan	7,8
		- bersikap adil	9,10
Etos kerja	- Kesiapan guru dalam	- Kesesuaian materi yang	1

⁸ Suharsimi Arikunto, 1993, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, hlm. 134.

guru	mengajar	diajar	2
	- Kedisiplinan guru	- Penyiapan materi	3
	- Penguasaan metode dan bahan ajar	- Penjelasan materi	4
	- Penyelenggaraan administrasi kelas	- Kesiapan dalam menanggapi feedback	5
		- Ketepatan masuk kelas	6
		- Ketepatan mengakhiri pelajaran	7
		- Penggunaan metode	8
		- Penguasaan bahan ajar	9
		- Absesnsi siswa	10
		- Pengisian journal mengajar	
Karakter siswa	- Siswa yang baik dan taat terhadap aturan sekolah dan agama	- Rajin	1,2,3
		- Disiplin	4,5,6
		- Sopan Santun	7,8
		- Tanggung Jawab	9,10

E. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu intsrumen.⁸¹ Validitas alat ukur menentukan sejauh mana alat ukur penelitian mampu mengukur variabel yang terdapat dalam suatu penelitian.

Alat ukur dapat dikatakan valid apabila alat ukur dapat dikatakan valid apabila alat ukur tersebut dapat mengukur secara tepat. Dan alat pengukur yang berfungsi dengan baik itu akan mampu mengukur dengan tepat mengenai gejala-gejala sosial tertentu. Disamping itu juga ia mengatakan bahwa: alat pengukur dikatakan valid jika ia mampu memberikan *Reading* atau *score* yang akurat yaitu mampu secara cermat menunjukkan besar kecilnya gradasi dari suatu gejala.⁹

Sebuah angket dapat dinyatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriteria yakni memiliki kesejajaran antara hasil angket dengan kriteria yang ada, didalam mengukur validitas, perhatian ditunjukkan kepada isi dan kegunaan instrument. Untuk menguji alat ukur berupa angket, terlebih dahulu dicari angka korelasi bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan, yaitu dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor yang merupakan jumlah tiap skor butir dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

Validitas empiris dari tes ini dicari validitasnya butir soal dengan menggunakan korelasi antara skor butir soal digunakan tersebut dengan skor total. Untuk menghitung validitas butir soal digunakan rumus *korelasi product moment* , sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁹Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm.111

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

N : Jumlah subjek siswa yang diteliti

$\sum X$: Skor tiap butir soal

$\sum Y$: Skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Setelah didapat harga r_{xy} , kemudian dikonsultasikan dengan harga kritik r product moment yang ada pada tabel dengan taraf nyata 5%. Apabila r_{xy} lebih besar dari harga tabel, maka butir soal tersebut valid.¹⁰

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya atau diandalkan. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:86), suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Untuk keperluan mencari reliabilitas butir soal uraian, maka rumus yang digunakan adalah rumus alpha, rumus tersebut sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Indeks korelasi (harga reliabilitas)

¹⁰Suharsimi Arikunto, 1993, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, hlm. 145.

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians tiap-tiap item

σ_i^2 : Varians total

n : Banyak item

dengan rumus varians dapat dicari σ^2 yaitu :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

X : Skor pada belah awal dikurangi skor pada belah akhir

N : Jumlah peserta tes

Kriteria penjumlahan reliabilitas tes yaitu setelah didapat harga r_{11} kemudian harga r_{11} dikonsultasikan dengan harga r product moment pada tabel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka tes yang diujicobakan reliabel.

Kriteria penafsiran reliabilitas :

Jika $0,000 \leq r_{11} < 0,200$: reliabilitas sangat rendah

Jika $0,200 \leq r_{11} < 0,400$: reliabilitas rendah

Jika $0,400 \leq r_{11} < 0,600$: reliabilitas cukup

Jika $0,600 \leq r_{11} < 0,800$: reliabilitas tinggi

Jika $0,800 \leq r_{11} < 1,000$: reliabilitas sangat tinggi¹¹

¹¹Suharsimi Arikunto, 1993, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, hlm. 188.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis secara sistematis.

Adapun pengolahan data disusun langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, di mana masing-masing tema diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya sebagai berikut :

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam analisa ini penulis mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi. Analisis regresi dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Kita menggunakan analisis regresi apabila kita ingin mengetahui bagaimana variabel dependen atau kriteria dapat diprediksikan melalui variabel *independen* atau *predictor*.

Dalam analisis hipotesis ini menggunakan rumus regresi ganda, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel penolong
- b. Menghitung nilai a, b₁ dan b₂ dengan rumus sebagai berikut:¹²

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_1Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 \cdot X_2)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_2Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_1Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 \cdot X_2)}$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1(\sum X_1) - b_2(\sum X_2)}{n}$$

Keterangan:

b₁ : Koefisien regresi variabel X₁

b₂ : Koefisien regresi variabel X₂

a : Harga Y bila X = 0 (harga *constant*)

- c. Membuat persamaan regresi

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

- d. Mencari koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:¹³

$$R = \frac{b_1(\sum X_1Y) + b_2(\sum X_2Y)}{Y^2}$$

- e. Mencari nilai F Reg dengan rumus sebagai berikut:¹⁴

¹²Masrukhin, 2006, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, hlm. 111-112.

¹³Masrukhin, 2006, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, hlm.114.

¹⁴Masrukhin, 2006, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, hlm. 115.

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga garis regresi

R^2 : Koefisien determinasi

N : Jumlah sampel

m : Jumlah prediktor

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasilnya maka diinterpretasikan dengan nilai F_{reg} dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan 1%. Jika nilai F_{reg} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} berarti hasil penelitian adalah signifikan atau hipotesis yang telah diajukan diterima. Begitu sebaliknya jika nilai F_{reg} lebih kecil dari pada nilai F_{tabel} berarti hasil penelitian adalah non signifikan atau hipotesis yang telah diajukan ditolak.